

ABSTRAK

SUBEKTI, YOSUA ANTONIO (2025) **Nihilism As Seen Through Asuka Langley's Despair In The Selected Episodes Of Hideaki Anno's *Neon Genesis Evangelion***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seluk-beluk nihilisme melalui karakter Asuka Langley Soryu dari *NEON GENESIS EVANGELION*. Asuka menghadirkan paradoks yang menarik, ia tampak percaya diri dan tegas dari permukaan, namun jika dilihat lebih dekat, ia memiliki kerapuhan psikologis yang mendalam dan keputusan eksistensial. Dengan mengeksplorasi ketegangan antara kepribadian luar dan gejolak batinnya, penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana tema-tema nihilistik diwujudkan dalam karakternya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk memahami karakteristik Asuka Langley yang ditampilkan dalam serial ini melalui aspek visual, dialog, dan monolog. Tujuan kedua adalah untuk mengungkap konflik yang dialami Asuka baik dari dalam maupun dari luar yang digambarkan melalui karakteristik dan tindakannya. Terakhir, penelitian ini menekankan pada kegagalan usaha Asuka Langley dalam mencapai aktualisasi diri dan bagaimana hal tersebut berakibat pada nihilisme yang dianutnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan menggunakan pendekatan filosofis untuk menganalisis karakteristik, konflik, dan filosofi Asuka Langley yang runtuh. Ada dua jenis sumber, primer dan sekunder. Sumber primer adalah serial TV *NEON GENESIS EVANGELION*. Sementara itu, sumber sekundernya adalah buku-buku dan artikel jurnal yang mengeksplorasi analisis filosofis, karakter dan penokohan, mise-en-scène, dialog, konflik, dan nihilisme. Secara khusus, penelitian ini menggunakan Søren Kierkegaard dan Friedrich Nietzsche, khususnya dengan menerapkan teori keputusan Kierkegaard, di samping gagasan Nietzsche tentang nihilisme dan kehendak untuk berkuasa.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui analisis tekstual dan visual atas episode yang dipilih, dengan fokus pada dialog, ekspresi karakter, dan struktur naratif. Melalui karakteristik Asuka, keputusan nihilistik dapat dilihat, teori keputusan Kierkegaard digunakan untuk membedah sifatnya yang unik, sementara di sisi lain penegasannya terhadap keputusan merefleksikan gagasan nihilisme dan keinginan untuk berkuasa dari Nietzsche. Konflik batin Asuka berasal dari masa kecil yang traumatis dan kebutuhan obsesif akan validasi, yang terurai seiring dengan menurunnya kemampuan dirinya, yang berujung pada keruntuhan psikologis yang menunjukkan keputusan nihilistiknya. Penggambaran Asuka menunjukkan bahwa karakter serial TV itu kompleks dan tidak hanya ditentukan oleh kepahlawanan atau penjahat, tetapi juga oleh kontradiksi manusiawi yang mendalam, kekuatan dan kerapuhan, kesombongan dan kerentanan, pembangkangan dan keputusan.

Kata kunci: Inner conflicts, external conflicts, trauma, despair, nihilism.

ABSTRACT

SUBEKTI, YOSUA ANTONIO. (2025). **Nihilism As Seen Through Asuka Langley's Despair In The Selected Episodes Of Hideaki Anno's *Neon Genesis Evangelion*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research is aimed at analyzing the intricacies of nihilism through the character of Asuka Langley Soryu from *NEON GENESIS EVANGELION*. Asuka presents an interesting paradox, she appears confident and assertive from the surface, yet a closer examination reveals deep psychological fragility and existential despair. By exploring the tension between her outward persona and inner turmoil, this study seeks to uncover how nihilistic themes are embodied in her character.

In conducting this research, the researcher has three objectives. The first objective is to understand Asuka Langley's characteristics, which are shown in the series through visual aspect, dialogue and monologues. The second objective is to reveal her conflict both inner and external that are portrayed through her characteristics and actions. Lastly, this study emphasizes Asuka Langley's failing effort in achieving self-actualization and how this result to her embracing nihilism.

This research uses library research method and applies philosophical approach to analyze Asuka Langley's characteristics, conflicts and her crumbling philosophical fortress. There are two kinds of sources, primary and secondary. The primary source is the TV series *NEON GENESIS EVANGELION*. Concurrently, the secondary source are books and journal articles that explore philosophical analysis, character and characterization, mise-en-scène, dialogue, conflicts, and nihilism. Specifically, this research uses Søren Kierkegaard and Friedrich Nietzsche, in particular by applying Kierkegaard's theory of despair, alongside Nietzsche's notion of nihilism and the will to power.

Data for this research are collected through close textual and visual analysis of the selected episodes, focusing on dialogue, character expressions and narrative structure. The episodes are chosen based on their narrative significance and their relevance to the development of Asuka's existential state. Through Asuka's characteristic hints of nihilistic despair can be seen, from that Kierkegaard's theory of despair are used to dissect her unique nature, while on the other hand her affirmation to despair reflects Nietzsche's notion of nihilism and the will to power. Her inner conflict stems from a traumatic childhood and an obsessive need for validation, which unravels as her piloting skills decline, leading to a psychological collapse that showcases her nihilistic despair. Asuka's portrayal show that a TV series character is complex and not merely defined by heroism or villainy, but by deep human contradictions, strength and fragility, arrogance and vulnerability, defiance and despair.

Keywords: Inner conflicts, external conflicts, trauma, despair, nihilism.